



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 30 Mei 2020

Halaman: 1

Jangan Buru-Buru Terapkan Kenormalan Baru

YOGYA, TRIBUN - DPRD Kota Yogyakarta meminta Pemkot setempat untuk tidak gegabah dalam menentukan kebijakan kenormalan baru di masa pandemi Covid-19. Dewan menilai, tahapan normal baru mesti dirumuskan dengan tepat oleh Pemkot dengan melihat data riil di lapangan, serta angka kasus Covid-19 yang terkonfirmasi di Kota Yogyakarta.

"Yang kita takutkan bersama adalah, normal baru ini akan dimungkinkan terjadi lonjakan kasus kalau tidak dirumuskan dengan baik," kata anggota komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Muhammad Ali Fahmi, Jumat (29/5).

Dia menyatakan, Pemkot dan aparaturnya negara lainnya mesti konsisten untuk terus meningkatkan edukasi kepada masyarakat akan bahaya Covid-19, memperkuat pengawasan terhadap ruang publik, pasar, mal, dan tempat berkumpul lainnya.

"Yang terpenting Pemkot dengan segala daya upaya untuk melindungi keselamatan jiwa masyarakat, mengingat saat ini wabah belum dapat dipastikan terjadi penurunan dan kapan akan berakhir," katanya.

Berdasarkan catatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta per 28 Mei, jumlah kasus positif di Kota Yogyakarta ada 26 orang, dengan rincian 8 orang masih dirawat, 17 orang sembuh, dan 1 orang meninggal dunia. Sementara untuk pasien dalam pengawasan (PDP) tercatat sebanyak 14 orang dirawat, 138 yang negatif, dan 26 orang meninggal.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, pihaknya tengah menyiapkan protokol kesehatan baru yang akan dilaksanakan mulai awal Juli mendatang. Nantinya akan ada aturan wajib hingga sanksi yang tegas jika terjadi pelanggaran di lapangan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Pemda DIY yang memperpanjang masa tanggap darurat Covid-19, agar pemerintah dapat menyesuaikan diri sambil menyusun protokol yang ketat dalam pemberlakuan normal baru, tak terkecuali Kota Yogyakarta.

"Satu bulan perpanjangan masa tanggap darurat ini akan kita coba untuk menekan angka penyebaran Covid-19 dan menyelesaikan masalah kesehatan, baru kita coba langkah normal baru," ucap Heroe.

Beberapa sektor dan tempat yang bakal mengikuti aturan normal baru yakni di sejumlah fasilitas publik. Seperti tempat ibadah, pusat perbelanjaan, sekolah, dan tempat-tempat lain yang berpotensi menjadi lokasi kerumunan massa. Selain itu juga akan dipersiapkan mekanisme pertunjukan dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh pelaku ekonomi.

Heroe mengajak masyarakat untuk bisa tertib dan mengikuti aturan yang ada pada masa perpanjangan tanggap darurat Covid-19. Masyarakat juga harus menjalankan dan mematuhi protokol kesehatan dengan optimal, sehingga masa transisi saat ini harus dimanfaatkan untuk mempersiapkan diri dengan baik.

DIY 230 kasus

Kasus baru positif Covid-19 di DIY kembali meningkat, Jumat (29/5). Pemda DIY kembali mengumumkan pertambahan kasus positif Covid-19 di DIY sebanyak 230 kasus. Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, mengatakan bahwa jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY menjadi sebanyak 230.

"Kasus baru tersebut adalah kasus 231 laki-laki usia 63 tahun WNA India riwayat dari klaster Jemaah Tablig dan kasus 232 perempuan usia 31 tahun warga Sleman riwayat dari Purworejo dan pernah kontak dengan kasus positif," ujarnya, Jumat (29/5).

Selanjutnya untuk kabar kesembuhan pasien Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 7 kasus. Total kasus sembuh yang ada di DIY hingga 29 Mei 2020 sejumlah 150 kasus. Kasus sembuh tersebut yakni kasus 28 perempuan usia 52 tahun warga Sleman, kasus 80 laki-laki usia 60 tahun warga Sleman, kasus 144 laki-laki usia 49 tahun warga Kulon Progo, kasus 155 laki-laki usia 28 tahun warga Sleman, kasus 188 laki-laki usia 31 tahun warga Kulon Progo, kasus 190 perempuan usia 29 tahun warga Sleman, dan kasus 206 laki-laki usia 49 tahun warga Gunungkidul.

Laporan konfirmasi kasus Covid-19 di DIY per 29 Mei 2020 adalah total PDP sebanyak 1.480 orang di mana 149 orang masih menjalani perawatan. Berdasarkan hasil laboratorium, 230 orang dinyatakan positif (150 orang sembuh, 8 orang meninggal dunia), 1.101 orang dinyatakan negatif, dan masih menunggu hasil laboratorium sebanyak 149 orang (20 orang meninggal dunia). Sementara itu, total orang dalam pemantauan (ODP) yang tersebar di seluruh DIY yakni 6.591 orang.

Sementara itu, Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19, Achmad Yurianto menuturkan, penambahan jumlah pasien yang positif terinfeksi virus corona di Indonesia dalam 24 jam terakhir, sebanyak 678 kasus. Dengan demikian, total pasien positif hingga Jumat (29/5) pukul 12.00 WIB mencapai 25.216 kasus.

Sedangkan, jumlah pasien yang sembuh bertambah 252 orang. Dengan demikian, total pasien sembuh sampai saat ini menjadi 6.492 orang. Adapun dari total kasus positif, sebanyak 1.520 pasien Covid-19 meninggal dunia. Angka ini didapat dari hasil penambahan selama 24 jam terakhir, yakni 24 pasien. (jst/kur/kpc)

Ig. Trihastono
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai
1.	☐ Ne
2.	☐ Po
4.	☐ Ne
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005